

EDUKASI PENANGGULANGAN PENYEBARAN COVID-19 DI TENGAH MASYARAKAT DI TINGKAT RW.05 PERIGI BARU KECAMATAN PONDOK AREN

Muhammad Khoirul Zaki¹, Novidatun Ni'mah^{2,*}

¹Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

* Novidatun03@gmail.com

ABSTRAK

Tingginya kasus penularan Covid-19 di tengah masyarakat yang begitu cepat salah satu penyebabnya yaitu karena masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli dengan himbauan pemerintah tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, hal ini akan mempermudah penularan dan membuat angka penyebaran virus Covid-19 meningkat terutama di tengah masyarakat. Sehingga kami mahasiswa sebagai tim pengabdian masyarakat berinovasi untuk melakukan program kegiatan KKN yaitu dengan tema edukasi penanggulangan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat khususnya di tingkat RW Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Program-program tersebut diantaranya pembagian masker kepada masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak, pembagian hand sanitizer dan pemberian poster mengenai protokol kesehatan. Kami berharap kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat dapat lebih baik dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat dan kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, dan menjaga jarak guna memutuskan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat.

Kata kunci: edukasi, penanggulangan, Covid-19, masyarakat

ABSTRACT

The high incidence of covid-19 contagion among people that is so rapid because the large number of people who are less concerned about the importance of obeying health protocol will make it easier for contagion and increase the spread of the covid-19 virus especially among people. So that we students as a community service team innovate to conduct a activities program precaution Covid-19 dispersal measures in the communities on the level RW Perigi Baru sub-district Pondok Aren, South city of tangerang. These programs include the mask distribution of both adults and children, the handsanitizer distribution and the poster on health protocol. We hope this activity can be sustainable and people's pattern of life can be better for precaution covid-19 among communities and this activity can be continued by communities to always adhere to health protocols so as to increase community discipline in administering health protocols so as to increase public awareness of the importance of keeping clean, wearing masks, washing hands, reducing mobility, and keeping a distance to disrupt the spread of covid-19 in the community.

Keywords: education, prevention, Covid-19, community

1. PENDAHULUAN

Saat ini wabah virus Corona (Covid-19) menjadi perbincangan di setiap Negara termasuk Indonesia. Virus corona atau dikenal juga dengan nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) merupakan virus baru yang menginfeksi sistem pernapasan orang yang terjangkit, virus ini umumnya dikenal sebagai Covid-19 (Idah Wahidah, dkk, 2020).

Gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. pada kasus covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan dapat menyebabkan kematian.

Virus Corona ini muncul pertama kali di kota Wuhan, China pada tahun 2019. Penyebaran virus ini terjadi begitu cepat di semua Negara termasuk Indonesia yang

menyebabkan virus Corona (Covid-19) ini merupakan pandemi.

Corona virus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemi dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya (Kemenkes, 2020).

Dilihat dari peningkatan kasus yang berlangsung begitu cepat dan penyebaran ke berbagai Negara begitu singkat maka pemerintah disetiap Negara melakukan usaha-usaha dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid-19. Dalam hal ini pemerintah Indonesia juga mengeluarkan beberapa kebijakan-kebijakan terkait pandemi Covid-19 guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 ditengah masyarakat.

Kebijakan pemerintan Indonesia terkait pandemi Covid-19 yaitu penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan baik di pintu masuk maupun di wilayah. Dalam penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan di wilayah, setelah dilakukan kajian yang cukup komprehensif Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang pada prinsipnya dilaksanakan untuk menekan penyebaran COVID-19 yang semakin meluas (Kemenkes, 2020).

Kebijakan tersebut seperti larangan orang untuk berkumpul dan beraktivitas di luar rumah mereka, dan anjuran untuk tetap tinggal di dalam rumah. Tetap tinggal di rumah, beribadah di rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah adalah bunyi kebijakan tersebut. Hal ini dikarenakan virus berbahaya ini dapat ditularkan kepada orang lain melalui berbagai macam kontak fisik, mulai dari sentuhan dan droplet melalui udara sehingga salah satu konsekuensinya maka individu harus tetap berusaha menjaga jarak sosial satu dengan yang lain (physical distancing) (Andina Amalia, dkk, 2020).

Sampai saat ini, virus COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih sangat tinggi. Masyarakat baik di luar negeri maupun didalam negeri kini dihadapkan pada kenyataan untuk mempersiapkan diri hidup berdampingan dengan COVID-19 (Kemenkes,

2020). Saat ini masyarakat juga harus dapat membiasakan diri dengan protokol kesehatan Covid-19 guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat.

Tingkat kasus penularan Covid-19 yang begitu cepat salah satu penyebabnya yaitu karena masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli dengan himbauan pemerintah tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, hal ini akan mempermudah penularan dan membuat angka penyebaran virus Covid-19 meningkat terutama di tengah masyarakat.

Sosialisasi dan edukasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas. Sosialisasi dan edukasi Covid-19 merupakan kunci utama keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 ditengah masyarakat. Sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19 sering diberikan oleh pemerintah, namun sosialisasi dan edukasi ini belum berjalan optimal di beberapa daerah (Rahmawati, dkk, 2020).

Pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama melakukan upaya-upaya untuk menekan penyebaran Covid-19. Salah satu pihak yang berpotensi besar untuk membantu pemerintah dalam penanganan Covid-19 adalah universitas. Selain karena memiliki sumber daya manusia yang baik, universitas juga memiliki kewajiban untuk membantu pemerintah dan masyarakat yang merupakan bagian dari tiga pilar yang dikenal dengan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian Kepada Masyarakat (A L Perdana, dkk, 2020).

Berdasarkan kondisi di atas, Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mengadakan kegiatan perkuliahan yang dilaksanakan dengan melalui program pemberdayaan masyarakat yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. Program tersebut dikenal dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2021 yang melibatkan mahasiswa dan dosen sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memberdayakan masyarakat. Dalam hal ini kami mahasiswa sebagai tim

pengabdian masyarakat berinovasi untuk melakukan program kegiatan KKN yaitu dengan tema edukasi penanggulangan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat khususnya ditingkat RW Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

Inovasi mengenai program kegiatan KKN yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan, situasi dan kondisi dimasyarakat dimana masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli dengan himbauan pemerintah tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan, hal ini akan mempermudah penularan dan membuat angka penyebaran virus Covid-19 meningkat terutama di tengah masyarakat sehingga kami sebagai tim pengabdian masyarakat berinovasi untuk melaksanakan kegiatan program KKN tersebut. Program-program tersebut diantaranya pembagian masker kepada masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak, pembagian hand sanitizer dan pemberian poster mengenai protokol kesehatan kepada ketua RW. 05 Perigi Baru untuk ditempelkan di wilayah tersebut. Program ini dilaksanakan di desa Perigi Baru, Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan.

Kami berharap kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat dapat lebih baik dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat. Kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, dan menjaga jarak guna memutuskan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat.

2. METODE

Pelaksanaan KKN ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, serta situasi dan kondisi di lapangan (Nursapia Harahap, 2020). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Untuk dapat menjalankan kegiatan edukasi ini maka diperlukan tahapan metode

pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan edukasi Mengenai Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Tengah Masyarakat Di Tingkat RW. 05 Perigi Baru:

a. Tahap I Diskusi Kelompok dan Diskusi dengan DPL

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan kegiatan diskusi bersama kelompok dan DPL serta membuat proposal mengenai kegiatan edukasi yang akan dilaksanakan.

b. Tahap II Survei Lokasi, Persiapan Keperluan Edukasi

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan survei ke Desa Perigi Baru RW. 05 dan meminta izin kepada Mitra (RW. 05 Perigi Baru). Kemudian membeli keperluan edukasi mengenai Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Tengah Masyarakat Di Tingkat RW, seperti masker, hand sanitizer, pembuatan poster tentang protokol kesehatan.

c. Tahap III Edukasi Mengenai Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Tengah Masyarakat Di Tingkat RW. 05 Perigi Baru.

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan program kegiatan tentang Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Tengah Masyarakat Di Tingkat RW.05 Perigi Baru dengan membagikan masker, hand sanitizer dengan cara door to door serta pemberian poster tentang protokol kesehatan 5 M kepada pak RW. 05 Perigi Baru untuk ditempel.

d. Tahap IV Evaluasi

Pada tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi dalam kegiatan ini tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan yakni dengan melakukan monitoring terhadap kebiasaan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19, seperti; memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Kami berharap kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan dan pola hidup masyarakat dapat lebih baik dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat. Kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN dalam rangka Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Tengah Masyarakat Di Tingkat RW. 05 Perigi Baru dilakukan pada bulan Juli. Program-program dibentuk dengan menyesuaikan kebutuhan dari masyarakat di tempat pelaksanaan KKN berlangsung. Program kegiatan tersebut antara lain: pembagian masker kepada masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak, pembagian hand sanitizer dan pemberian poster mengenai protokol kesehatan kepada ketua RW. 05 Perigi Baru untuk ditempelkan di wilayah tersebut, program ini dilakukan dalam satu waktu pada tanggal 9 Juli 2021 Pukul 09.00 WIB sampai selesai, bertepatan di Desa Perigi Baru RW. 05 Kelurahan Perigi Baru Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.

Dalam program kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dari warga masyarakat dan kegiatan ini berjalan dengan lancar serta antusiasme masyarakat baik dari orang dewasa maupun anak-anak, kegiatan ini dilakukan agar masyarakat lebih tanggap dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 serta memiliki sikap kepedulian yang tinggi akan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat dan juga agar masyarakat lebih mematuhi protokol kesehatan Covid-19 untuk memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

Pembagian masker kepada masyarakat dengan cara door to door untuk meminimalisasi kontak dan menghindari kerumunan massa. Pembagian masker ini bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar rajin memakai masker sebagai alat pelindung diri untuk pencegahan dan memutuskan penyebaran Covid-19 serta kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan sikap disiplin masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan terutama memakai masker saat diluar rumah dan beraktifitas guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19.



Gambar 1. Pemberian Masker Kepada Warga RW. 05 Perigi Baru

Pembagian masker ini bukan hanya untuk orang dewasa tetapi juga untuk anak-anak, hal ini dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 pada kluster anak-anak.

Anak sebagai asset bangsa, oleh karena itu perlu dijaga dengan memberikan pengetahuan sejak dini. Berbagai usaha dalam sosialisasi pada generasi penerus bangsa terhadap penanggulangan Covid-19 sejak dini. Sosialisasi ini menjadi semakin penting bagi anak-anak usia dini dalam mengambil langkah guna menghindari virus corona ditingkat individu, keluarga maupun lingkungan (Ibrahim, dkk, 2020).

Kegiatan penyuluhan khususnya pada anak-anak akan memberikan wawasan serta kesadaran yang meningkat untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi pada anak-anak memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus, bakteri, yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Laely Farokhah, dkk, 2020)

Sosialisasi dan praktek langsung memiliki manfaat terhadap anak, mengingat dapat memberikan dampak positif bagi anak memahami arti dan makna hidup sehat (Ibrahim, dkk, 2020).



Gambar 2. Pemberian Masker Kepada Anak-Anak RW. 05 Perigi Baru

Program kegiatan ini merupakan partisipasi dalam rangka memutus penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat dan kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan sikap disiplin masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan terutama memakai masker saat diluar rumah dan beraktifitas guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Pemberian Poster kepada ketua RW.05 Perigi baru untuk ditempelkan didaerah tersebut bertujuan untuk sarana edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mematuhi protokol kesehatan di masa pandemic Covid-19. Kegiatan edukasi dalam rangka penanggulangan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat melalui poster protokol kesehatan Covid-19 diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan, memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, dan menjaga jarak guna memutuskan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat.

Edukasi protokol kesehatan melalui poster sudah banyak sekali di gunakan oleh badan Nasional Indonesia, seperti; Kementerian Kesehatan RI, Badan Pusat Statistik dan masih banyak lagi. Bahkan WHO juga menggunakan media poster untuk sosialisasi mengenai Covid-19 melalui media social. Poster merupakan salah satu media yang lebih banyak disukai oleh masyarakat. Bentuknya menarik, berwarna dan lebih mudah dipahami membuat poster menjadi media paling sering digunakan dalam sosialisasi (Rahmawati, dkk, 2020).



Gambar 3. Poster Edukasi Tentang Protokol Kesehatan 5 M



Gambar 4. Pemberian Poster Kepada Ketua RW. 05 Perigi Baru

Kegiatan program edukasi tersebut yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan diri guna memutuskan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat dan untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan PHBS. Mengenai hal tersebut Kementerian Sosial menjelaskan tujuan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktikkan PHBS (A L Perdana, dkk, 2020).

5. KESIMPULAN

Program KKN ini dilaksanakan di desa Perigi Baru, Kelurahan Perigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Pada program kegiatan KKN ini mengenai Penanggulangan Penyebaran Covid-19 Di Tengah Masyarakat Di Tingkat Rw. 05 Perigi Baru. Dalam program kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dari warga masyarakat dan kegiatan ini berjalan dengan lancar serta antusiasme masyarakat baik dari orang dewasa maupun anak-anak. Program kegiatan tersebut antara lain: pembagian masker kepada masyarakat baik orang dewasa maupun anak-anak, pembagian hand sanitizer dan pemberian poster mengenai protokol kesehatan kepada ketua RW. 05 Perigi Baru untuk ditempelkan di wilayah tersebut. Hasil program KKN ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan diri, seperti; memakai masker, mencuci tangan, mengurangi mobilitas, dan menjaga jarak guna memutuskan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat terima kasih kepada lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas

Muhammadiyah Jakarta, Ketua RW 05 Perigi Baru serta para masyarakat Perigi Baru RW.05 Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Perdana, A L, dkk. “KKN Tematik: Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Untuk Membentuk Kepedulian Masyarakat”, *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*. Retrieved from: <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/konstelasi/article/view/4300>. [18 Juli 2021].

Ibrahim, dkk. “Bencana virus corona melalui sosialisasi pada anak usia dini pada desa rempe kecamatan seteluk Sumbawa barat”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 3, No. 2, 2020. Retrieved from: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpm/article/view/2196>

Laely Farokhah, dkk, “Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok”, 2020. Retrieved from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/issue/view/476>

Nursapia Harahap. (2020) *.Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal ashri Publishing.

Kemendes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan. Retrieved from: <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>

Idah Wahidah, dkk, Pandemi Covid-19: “Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan”, *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, Vol. 11 No. 3, 2020. Retrieved from: <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmo/article/view/31695>.

Andina Amalia, dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia”, *Jurnal Psikologi*, Vol.13 No.2, 2020. Retrieved from: <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/3572>

Rahmawati, dkk, “Edukasi Protokol Kesehatan Dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster”, 2020. Retrieved from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/issue/view/476>